

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN PEKERJA SOSIAL DENGAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA PENERIMA MANFAAT DI PANTI PELAYANAN SOSIAL PGOT MARDI UTOMO SEMARANG

Adisty Rahma Putri¹, Endang Sri Indrawati¹

¹Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, 50275

adistyrasma23@gmail.com

ABSTRAK

Subjective well-being penerima manfaat di Panti Pelayanan Sosial cenderung rendah. Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya *subjective well-being* adalah dukungan pekerja sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris ada atau tidaknya hubungan antara dukungan pekerja sosial dengan *subjective well-being* pada penerima manfaat di Panti Pelayanan Sosial PGOT Mardi Utomo Semarang. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif korelatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 55 penerima manfaat dengan karakteristik masih berstatus sebagai penerima manfaat di Panti Pelayanan Sosial PGOT Mardi Utomo selama penelitian berlangsung, berusia minimal 20 tahun, pendidikan terakhir minimal SD dan bersedia menjadi partisipan penelitian dengan menandatangani *informed consent*. Teknik sampling yang digunakan adalah *Convenience Sampling*. Alat ukur dalam pengambilan sampel yaitu Skala Dukungan Pekerja Sosial (42 aitem, $\alpha = 0,955$) dan *Subjective Well-Being* (36 aitem, $\alpha = 0,946$). Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r = 0,531$ dengan nilai $p = p=0,001$. Temuan mengindikasikan dukungan pekerja sosial berbanding lurus dengan peningkatan *subjective well-being* pada penerima manfaat. Diharapkan penerima manfaat dapat memanfaatkan adanya dukungan pekerja sosial yang dirasakan dan terlibat aktif dalam berbagai kegiatan yang ada.

Kata Kunci: dukungan pekerja sosial; *subjective well-being* ; penerima manfaat panti pelayanan sosial